

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan *Hand Hygiene* Bedah Sebelum Tindakan Pembedahan di IBS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten”, kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini sebagian besar berumur >40 tahun (69,7%), berjenis kelamin laki-laki (78,8%), berpendidikan DIII Keperawatan (72,7%), lama kerja >5 tahun (93,9%), status perkawinan menikah dan sebagian besar responden mendapatkan imbalan tinggi (97,0%)
2. Mayoritas kepemimpinan adalah kurang (54,5%), pengetahuan perawat sebagian besar adalah baik (90,9%), sikap perawat mayoritas adalah positif (93,9%), sebagian besar perawat memiliki motivasi baik (97,0%), persepsi baik (93,9%) dan mayoritas perawat patuh dalam pelaksanaan *hand hygiene* bedah (84,8%).
3. Tidak ada hubungan usia dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *hand hygiene* bedah di IBS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ditunjukkan dengan *p value* 1,000 ($\alpha = 0,05$).
4. Tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *hand hygiene* bedah di IBS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ditunjukkan dengan *p value* 0,559 ($\alpha = 0,05$).
5. Tidak ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *hand hygiene* bedah di IBS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ditunjukkan dengan *p value* 1,000 ($\alpha = 0,05$).
6. Tidak ada hubungan lama kerja dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *hand hygiene* bedah di IBS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ditunjukkan dengan *p value* 1,000 ($\alpha = 0,05$).
7. Tidak ada hubungan status perkawinan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *hand hygiene* bedah di IBS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ditunjukkan dengan *p value* 1,000 ($\alpha = 0,05$).

8. Tidak ada hubungan imbalan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *hand hygiene* bedah di IBS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ditunjukkan dengan p value 1,000 ($\alpha = 0,05$).
9. Tidak ada hubungan kepemimpinan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *hand hygiene* bedah di IBS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ditunjukkan dengan p value 0,639 ($\alpha = 0,05$).
10. Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *hand hygiene* bedah di IBS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ditunjukkan dengan p value 0,002 ($\alpha = 0,05$).
11. Ada hubungan sikap dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *hand hygiene* bedah di IBS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ditunjukkan dengan p value 0,019 ($\alpha = 0,05$).
12. Tidak ada hubungan motivasi dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *hand hygiene* bedah di IBS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ditunjukkan dengan p value 0,152 ($\alpha = 0,05$).
13. Tidak ada hubungan persepsi dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *hand hygiene* bedah di IBS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ditunjukkan dengan p value 0,284 ($\alpha = 0,05$).

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Rumah sakit agar mendukung keselamatan dan kesehatan kerja khususnya perawat bedah agar selalu patuh dalam melakukan *hand hygiene* bedah melalui *in house training*, survei dan observasi saat bekerja bagi para perawat bedah.

2. Bagi profesi perawat

Perawat khususnya perawat bedah harus selalu ingat dalam pelaksanaan protokol rumah sakit untuk menjalankan cuci tangan bedah secara benar agar terhindar dari keterpaparan infeksi nosokomial dan tidak terjadi infeksi luka operasi pada pasien.

3. Bagi pasien

Pasien disarankan untuk kembali kontrol ke RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro setelah operasi dan melapor bila terjadi infeksi luka operasi, supaya menjadi bahan introspeksi bagi perawat bedah agar lebih patuh dalam melakukan cuci tangan bedah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah responden dan memperluas lokasi penelitian dengan melakukan teknik analisis yang lebih luas dengan analisis multivariat.